

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana upaya desa dalam mengelola dana desa yang akan dimanfaatkan untuk pengelolaan desa vokasi pariwisata dan hambatan – hambatan apa saja yang timbul dalam pengelolaandesa vokasi pariwisatatersebut.

Objek peneliian ini adalah Desa Ngrawan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analistis. Sumber datanya adalah data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis normative dan untuk menganalisis data yang diperoleh, akan digunakan metode analisis normatif, Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer.

Secara regulatif penyaluran Dana Desa dari Pemerintah Daerah ke Pemerintah Desa vokasi pariwisata telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dari tingkat Undang-Undang yaitu Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Pemberdayaan desa wisata Menari Dusun Tanon Desa Ngrawan Getasan Semarang ini dilakukan dengan tujuan untuk memberdayakan desa melalui pemberdayaan potensi yang ada sehingga bisa mewujudkan masyarakat yang produktif majuPemberdayaan desa wisata ini dilakukan dengan memberdayakan potensi desa yang nantinya akan dikembalikan untuk masyarakat pula jadi pemberdayaan desa wisata ini bisa dikatakan dari desa untuk desa lagi. Dana desa yang digunakan masih menggunakan dana tahun lalu. Dana desa tidak hanya digunakan untuk desa menari saja, tapi juga akan digunakan untuk kolam renang dengan air gunung sebagai sumber mata airnya dan prasasti. Hambatan yang dialami Desa Ngrawan sebagai desa wisata berupa produk pariwisata yang belum jelas, kurangnya dana desa dan kurangnya kelengkapan fasilitas yang mendukung, keberadaan organisasi pengelola yang belum optimal, dan partisipasi masyarakat yang kurang dalam bidang kepariwisataan di desa mereka.

Kata Kunci: Desa Vokasi Pariwisata, Pengelolaan Dana Desa, Desa Ngrawan

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze how the village's efforts in managing village funds will be used for the management of tourism vocational villages and what obstacles arise in the management of the tourism vocational villages.

The object of this research is Ngrawan Village, Getasan District, Semarang Regency, Central Java, Indonesia. The research specifications used are descriptive analytic. The data source is secondary data. The method used in this study is a normative juridical method and to analyze the data obtained, normative analysis methods will be used, the data used in this study are secondary data and primary data.

Regulatively the channeling of Village Funds from the Regional Government to the Village Government of tourism vocational compliance is in accordance with the applicable provisions, from the level of the Law namely Law Number 6 of 2014 concerning Villages. Empowerment of tourism villages Dancing Tanon Hamlet Ngrawan Getasan Village Semarang is carried out with the aim of empowering villages through empowering existing potentials so that they can realize productive productive people. This tourist village can be said from village to village again. The village funds used are still using last year's funds. Village funds are not only used for dancing villages, but will also be used for swimming pools with mountain water as a source of springs and inscriptions. Obstacles experienced by Ngrawan Village as a tourism village in the form of unclear tourism products, lack of village funds and lack of supporting facilities, the existence of a management organization that is not optimal, and lack of community participation in tourism in their villages.

Keywords: *Tourism Vocational Village, Village Fund Management, Ngrawan Village*